

**KONTESTASI NORMA DAN DISKURSUS RELASI KUASA
PENUNDAAN TARGET *NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS*
(NDC) INDONESIA PADA COP29**

**SKRIPSI NON REGULER
Publikasi Jurnal Ilmiah**

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi S1-Hubungan Internasional



Disusun oleh:

**ANASTASYA PUTRI SEKARWATI
21.95.0303**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

**KONTESTASI NORMA DAN DISKURSUS RELASI KUASA
PENUNDAAN TARGET *NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS*
(NDC) INDONESIA PADA COP29**

**SKRIPSI NON REGULER
Publikasi Jurnal Ilmiah**

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi S1-Hubungan Internasional



Disusun oleh:

ANASTASYA PUTRI SEKARWATI
21.95.0303

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI NON REGULER
Publikasi Jurnal Ilmiah

Kontestasi Norma dan Diskursus Relasi Kuasa Penundaan
Target *Nationally Determined Contributions* (NDC) Indonesia pada COP29

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Anastasya Putri Sekarwati

21.95.0303

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 1 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



Yoga Suharman, S.IP., MA
NIK. 190302294

LEMBAR PENGESAHAN

**SKRIPSI NON REGULER
Publikasi Jurnal Ilmiah**

**Kontestasi Norma dan Diskursus Relasi Kuasa Penundaan
Target *Nationally Determined Contributions* (NDC) Indonesia pada COP29**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Amstasya Putri Sekarwati
21.95.0303

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 12 Agustus 2025

Nama Penguji

Tanda Tangan

Seftina Kuswardini, S.IP., MA
NIK. 190302305

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., MA
NIK. 190302367

Yoga Suharman, S.IP., MA
NIK. 190302294

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional (S. Sos)
12 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M. Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 08 Agustus 2025



Anastasya Putri Sekarwati

NIM. 21.95.0303

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan kepada:

1. **Kedua Orang Tua dan Adik Saya**

Yang selalu menjadi sumber doa, dukungan dan sumber kekuatan serta semangat dalam setiap langkah hidup saya.

2. **Dosen Pembimbing**

Terima kasih kepada Bapak Yoga Suharman, S.IP., MA atas arahan, masukan, dan ilmu berharga selama proses penyusunan artikel ini.

3. **Sahabat-Sahabat Seperjuangan**

Teruntuk Megan, Becca dan Eva, *you have been my rocks through the tough times—my soul sisters through this entire journey.* Terima kasih telah berbagi perjuangan, kebingungan, kegelisahan hingga hiburan yang membuat seluruh proses ini terasa lebih ringan. Terima kasih juga untuk teman-teman “Penyetan Sarjana” yang selalu menghibur dan mendukung perjalanan kuliah saya menjadi lebih bermakna.

4. **Diri Sendiri**

Thank you for never giving up, for not letting your doubts hold you back, and for always believing that every step forward matters.

Yogyakarta, 07 Agustus 2025

Anastasya Putri Sekarwati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontestasi Norma dan Diskursus Relasi Kuasa Penundaan Target *Nationally Determined Contributions* (NDC) Indonesia pada COP29”**. Skripsi ini merupakan buah dari perjalanan panjang yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program Studi S1-Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun materiil selama masa studi.
2. Bapak Yoga Suharman, S.IP., MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan ilmu selama proses penyusunan skripsi.
3. Segenap Dosen Program Studi S1-Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan motivasi selama masa studi.
4. Teman-teman tercinta yang turut mengisi perjalanan penulis selama menempuh studi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berkontribusi bagi perkembangan studi Hubungan Internasional dan memberikan wawasan bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
SUMMARY	x



SUMMARY

This study is driven by the delayed of Indonesia's NDC (Nationally Determined Contribution) related to the emission reduction agenda as outlined in the Paris Agreement. Previous research has centered on institutionalism, regime effectiveness, and the normative-juridical and conventional constructivism approaches. In contrast, this research contributes to the development of critical constructivism studies, especially those centered on norm contestation and power relations as determinants of Indonesia's delayed fulfillment of the NDC at COP29. The norm contestation practiced by Indonesia presents a narrative of climate finance justice, identity construction, and power relations. The data was obtained from several official statements, including texts and speeches delivered at COP29. The study employs Critical Discourse Analysis (CDA) method, supported by the utilization of NVivo 12 as a tool to generate word cloud visualizations. The findings presented in this article demonstrate that the discourse surrounding climate finance has emerged as the prevailing narrative. Furthermore, Indonesia's identity is characterized as a developing country or a victim of the climate crisis. Moreover, Indonesia also plays a role in representing the interests of the Global South. The examination of power relations emphasizes climate justice and inclusiveness in global climate governance. Therefore, this interpretation emerges as Indonesia's discursive strategy to strengthen its bargaining position, addressing both quantitative aspects, such as funding, and qualitative aspects such as identity and power relations.

Keywords: *NDC, Critical Constructivism, Power Relations, Identity, Norm, Contestation*

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah tentang ditundanya NDC Indonesia terkait agenda pengurangan emisi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Paris. Penelitian terdahulu sebagian besar memusatkan pada pendekatan institusionalisme, efektifitas rezim, normatif-yuridis dan konstruktivisme konvensional. Sebaliknya, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian konstruktivisme kritis, terutama yang berpusat pada kontestasi norma dan relasi kuasa sebagai determinan ditundanya pemenuhan NDC Indonesia di COP29. Kontestasi norma yang dipraktikkan oleh Indonesia menampilkan narasi keadilan pendanaan iklim, konstruksi identitas dan relasi kuasa. Data-data diperoleh dari sejumlah pernyataan resmi, seperti teks dan pidato di COP29. Metode yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis* – CDA) yang didukung oleh NVivo 12 sebagai alat bantu untuk menghasilkan visualisasi berbentuk awan kata (*word cloud*). Temuan dalam artikel ini ditunjukkan bahwa wacana pendanaan iklim muncul sebagai narasi yang dominan. Selain itu, identitas Indonesia diposisikan sebagai negara berkembang atau korban dari krisis iklim. Indonesia juga andil dalam merepresentasikan kepentingan negara selatan (*global south*). Telaah relasi kuasa menekankan pada keadilan iklim dan inklusivitas dalam tata kelola iklim global. Dengan demikian, penafsiran ini menjadi strategi diskursif Indonesia untuk memperkuat posisi tawarnya, baik dalam aspek kuantitatif seperti pendanaan maupun kualitatif seperti identitas dan relasi kuasa.

Kata Kunci: NDC, Konstruktivisme Kritis, Relasi Kuasa, Identitas, Kontestasi, Norma